

Pengaruh Kurangnya Sarana dan Prasarana terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli : Studi Survei pada Siswa Smpn 8 Longkali

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Jovita Istiqomah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur 2211102422008@umkt.ac.id Julianur Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur jul196@umkt.ac.id	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 1 Februari 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved	

Saran Penulisan Referensi:

Istiqomah, J., & Julianur. (2026). Pengaruh Kurangnya Sarana dan Prasarana terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli : Studi Survei pada Siswa Smpn 8 Longkali. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5 (1),113-120.

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli memiliki peran strategis dalam pengembangan prestasi dan motivasi siswa di sekolah menengah pertama. Namun, keberhasilan pembinaan olahraga sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sarana dan prasarana serta pengaruhnya terhadap prestasi dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan desain non-eksperimental. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui angket tertutup berbasis skala Likert empat pilihan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 80%, sedangkan 20% berada pada kategori sedang. Pada variabel prestasi dan motivasi, seluruh responden (100%) berada pada kategori sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan searah antara keterbatasan fasilitas dengan rendahnya prestasi dan motivasi siswa. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa kurangnya sarana dan prasarana berdampak negatif terhadap efektivitas pembinaan ekstrakurikuler bola voli, sehingga peningkatan dan pengadaan fasilitas olahraga menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pengembangan potensi dan prestasi siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Bola Voli, Sarana Dan Prasarana, Prestasi Siswa, Motivasi Siswa, Survei Deskriptif.

Abstract

Extracurricular volleyball activities play a strategic role in developing students' achievement and motivation at the junior high school level. However, the success of school sports development is strongly influenced by the availability of adequate facilities and infrastructure. This study aims to analyze the condition of facilities and infrastructure and their influence on students' achievement and motivation in volleyball extracurricular activities at SMPN 8 Longkali. The research employed a quantitative approach using a descriptive survey method with a non-experimental design. The research subjects consisted of 20 students participating in the volleyball extracurricular activity, selected through total sampling. Data were collected using a closed-ended questionnaire based on a four-point Likert scale and analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and mean scores. The results showed that the condition of facilities and infrastructure was categorized as low, with a percentage of 80%, while 20% fell into the moderate category. Regarding the variables of achievement and motivation, all respondents (100%) were classified in the very low category. These findings indicate a unidirectional tendency between limited facilities and low levels of student achievement and motivation. The conclusion of this study confirms that inadequate facilities and infrastructure have a negative impact on the effectiveness of volleyball extracurricular development. Therefore, improving and providing sports facilities is an essential requirement to support the sustainable development of students' potential and achievement.

Keywords: Volleyball Extracurricular Activities, Facilities and Infrastructure, Student Achievement, Student Motivation, Descriptive Survey.

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan bagian penting dari proses pembinaan karakter dan pengembangan potensi siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Aktivitas ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan motorik, tetapi juga menumbuhkan kerja sama, kedisiplinan, serta motivasi belajar siswa. Namun, efektivitas pembinaan olahraga sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses latihan dan aktivitas permainan (Dimiyati & Yuda, 2021; Reynardi & Tuasikal, 2023). Kondisi sarana yang baik terbukti mampu menciptakan lingkungan latihan yang lebih kondusif, aman, dan mendorong tercapainya prestasi olahraga (Suparyo, 2018).

Sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan layak terbukti mampu menciptakan lingkungan latihan yang aman, efektif, dan kondusif bagi peningkatan kemampuan siswa. Lapangan yang sesuai standar, jumlah bola yang mencukupi, serta kelengkapan peralatan latihan akan memudahkan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli secara optimal. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat proses latihan, menurunkan intensitas pembelajaran, serta berdampak pada rendahnya pencapaian prestasi olahraga siswa (Armando et al., 2022; Suparyo, 2018).

Masalah ilmiah muncul ketika keterbatasan fasilitas tersebut secara langsung mempengaruhi hasil pembinaan dan prestasi ekstrakurikuler. Sekolah dengan kondisi lapangan maupun perlengkapan yang kurang memadai cenderung mengalami kesulitan dalam membangun kemampuan teknis dan taktis siswa selama latihan. Hal ini juga sejalan dengan hasil studi yang menegaskan bahwa sarana yang tidak sesuai standar dapat menghambat pengembangan potensi siswa dan mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan olahraga sekolah. Dampak negatif yang muncul tidak hanya dirasakan pada proses pembelajaran keterampilan olahraga, tetapi juga pada aspek hasil belajar keseluruhan (Alfiyana et al., 2024; Jumhuri, 2024; Santa Murni et al., 2024).

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat ekstrakurikuler bola voli merupakan program yang berpotensi mengembangkan prestasi siswa apabila difasilitasi dengan baik. Sejumlah studi menunjukkan bahwa dukungan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta performa olahraga siswa secara signifikan (Aji et al., 2025). Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai berpotensi menurunkan kualitas pembinaan dan melemahkan semangat siswa untuk berprestasi (Ramadhan & Parlindungan, 2024). Kondisi ini menjadi perhatian penting khususnya pada sekolah-sekolah yang berada di wilayah dengan keterbatasan sumber daya, termasuk SMPN 8 Longkali.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kurangnya sarana dan prasarana terhadap prestasi ekstrakurikuler bola voli pada siswa SMPN 8 Longkali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah dalam perencanaan pengadaan fasilitas serta peningkatan kualitas pembinaan olahraga secara terarah dan berkelanjutan (Jumhuri, 2024; Reynardi & Tuasikal, 2023).

B. Metodologi

1. Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif non-eksperimental, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli serta tingkat prestasi dan motivasi siswa tanpa memberikan perlakuan khusus atau manipulasi variabel. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memotret kondisi aktual di lapangan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen terstandar (Alfiyana et al., 2024; Suparyo, 2018).

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali pada tahun ajaran berjalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi anggota ekstrakurikuler dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif terjangkau serta untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sarana dan prasarana serta prestasi dan motivasi siswa. Adapun karakteristik partisipan meliputi siswa dengan rentang usia remaja awal, memiliki latar belakang kemampuan olahraga yang beragam, serta aktif mengikuti kegiatan latihan bola voli (Dimiyati & Yuda, 2021; Safitri et al., 2024).

3. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator teoritis dan hasil kajian literatur. Angket terdiri atas dua bagian utama, yaitu:

- a. yang meliputi indikator kelayakan lapangan, kelengkapan dan kondisi peralatan latihan, keamanan fasilitas, serta ketersediaan sarana pendukung latihan ekstrakurikuler bola voli (Armando et al., 2022; Novitasari et al., 2020)
- b. Prestasi dan Motivasi Siswa, ang mencakup indikator penguasaan teknik dasar bola voli, kedisiplinan dan intensitas latihan, partisipasi dalam kegiatan dan pertandingan, serta dorongan internal dan eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Aji et al., 2025; Dimiyati & Yuda, 2021).

Instrumen menggunakan skala Likert 4 pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan, instrumen dilakukan uji validitas isi melalui expert judgment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi alat ukur (Jumhuri, 2024; Saputra, 2019).

Table 1. Angket Kondisi Sarana dan Prasarana, Prestasi dan motivasi Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan	Skala Indikator
1		Area sekitar lapangan bersih dari gangguan (seperti kerikil tajam, genangan air, atau rumput liar) yang membahayakan.	SS S TS STS
2	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jumlah bola voli yang tersedia di sekolah cukup untuk seluruh siswa yang datang latihan (saya tidak perlu lama menunggu giliran).	
3		Kondisi bola voli masih bagus, empuk, dan kulitnya tidak terkelupas (tidak sakit saat dipukul).	
4		Tiang net berdiri kokoh (tidak goyang) dan ketinggian net bisa diatur sesuai standar	

		putra/putri.
5		Sekolah menyediakan alat bantu latihan fisik (seperti <i>cones</i> , <i>skipping</i> , atau tangga ketangkasan).
6		Permukaan lapangan bola voli di sekolah rata, tidak berlubang, dan aman digunakan untuk berlari.
7		Garis batas lapangan terlihat jelas warnanya dan ukurannya sesuai aturan.
8		Tersedia kotak P3K (obat merah, perban, es batu) di pinggir lapangan untuk pertolongan pertama jika cedera.
9		Saya merasa ragu-ragu saat melakukan gerakan cepat (<i>diving/smash</i>) karena takut cedera akibat kondisi lapangan yang buruk.
10	Prestasi Dan Motivasi	Saya kesulitan menguasai teknik dasar (seperti <i>passing</i>) karena kualitas bola yang keras atau rusak membuat tangan sakit.
11	Siswa	Meskipun fasilitas kurang memadai, saya tetap berusaha berlatih keras demi memberikan prestasi untuk sekolah.
12		Meskipun fasilitas kurang memadai, saya tetap berusaha berlatih keras demi memberikan prestasi untuk sekolah.

Prosedur

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengurusan perizinan, serta koordinasi dengan pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler bola voli. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu pemberian penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian dan tata cara pengisian angket, kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket secara mandiri oleh siswa. Tahap ketiga adalah pengumpulan dan verifikasi data, untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan jawaban responden. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan data dan persetujuan partisipan (Jumhuri, 2024; Santa Murni et al., 2024).

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis meliputi perhitungan skor total, nilai rata-rata (mean), persentase, serta pengkategorian hasil ke dalam beberapa tingkat, seperti sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi untuk masing-masing variabel (kondisi fasilitas, prestasi, dan motivasi). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel serta grafik untuk memudahkan interpretasi dan penarikan kesimpulan (Armando et al., 2022; Safitri et al., 2024).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1) Deskripsi Data Kondisi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner Kondisi Sarana dan Prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali, diperoleh distribusi data sebagaimana disajikan pada Tabel. 1 berikut.

Table 2. kategori Sarana dan Prasarana

Interfal	Kategori Sarana dan Prasarana	f	%
43-50	Sangat Tinggi	0	0.00%
35-42	Tinggi	0	0.00%
27-34	Sedang	4	20.00%
19-26	Rendah	16	80.00%
10-18.	Sangat Rendah	0	0.00%
	TOTAL	20	



Gambar 1. Diagram Lingkaran Sarana prasarana

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 dan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 16 siswa (80%) menilai kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori rendah, sedangkan 4 siswa (20%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang menilai fasilitas pada kategori sangat tinggi, tinggi, maupun sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali masih berada pada tingkat yang belum memadai untuk menunjang aktivitas latihan secara optimal.

2) Deskripsi Data Prestasi dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner prestasi dan motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali, diperoleh distribusi data sebagaimana disajikan pada Tabel 3. Berikut.

Table 3. Kategori Prestasi dan Motivasi

Interfal	Kategori Prestasi dan Motivasi	f	%
43-50	Sangat Tinggi	0	0.00%
35-42	Tinggi	0	0.00%
27-34	Sedang	0	0.00%
19-26	Rendah	0	0.00%
10-18.	Sangat Rendah	20	100.00%
	TOTAL	20	



Gambar 2. Diagram Lingkaran Prestasi dan Motivasi

Hasil analisis pada Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa seluruh responden, yaitu 20 siswa (100%), berada pada kategori sangat rendah dalam aspek prestasi dan motivasi. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, maupun rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat prestasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih sangat rendah dan membutuhkan perhatian serius dari pihak sekolah.

3) Statistik Deskriptif Setiap Indikator Penelitian

Tabel 4. Angket Kondisi Sarana dan Prasarana, Prestasi dan motivasi Siswa

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
x1p1	20	3.30	0.571
x1p2	20	3.25	0.550
x1p3	20	3.10	0.447
x1p4	20	3.05	0.394
x1p5	20	3.65	0.489
x1p6	20	2.00	0.324
x1p7	20	3.20	0.616
x1p8	20	3.70	0.470
yp1	20	1.95	0.394
yp2	20	1.75	0.444
yp3	20	3.70	0.470
yp4	20	3.70	0.470
Valid N (listwise)	20		

Berdasarkan Tabel 3, indikator sarana dan prasarana dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada X1P6 (Mean = 2,00), yang menunjukkan adanya aspek fasilitas yang masih sangat terbatas. Sementara itu, pada variabel prestasi dan motivasi, nilai rata-rata terendah terdapat pada YP2 (Mean = 1,75), yang mengindikasikan lemahnya dorongan siswa dalam salah satu aspek motivasi. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen.

2. Pembahasan

1) Pembahasan Kondisi Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Longkali berada pada kategori rendah, dengan persentase sebesar 80%, sedangkan 20% berada pada kategori sedang. Tidak adanya responden yang menilai fasilitas pada kategori tinggi maupun sangat tinggi mengindikasikan bahwa secara umum fasilitas yang tersedia belum mampu menunjang kegiatan latihan secara optimal. Temuan ini memperlihatkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi permasalahan utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut.

Secara lebih rinci, rendahnya nilai rata-rata pada indikator X1P6 menunjukkan bahwa kondisi permukaan lapangan masih menjadi aspek yang paling lemah. Lapangan yang tidak rata dan kurang aman berpotensi menimbulkan rasa takut cedera serta membatasi kebebasan gerak siswa saat latihan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa fasilitas olahraga yang tidak memenuhi standar akan menghambat efektivitas pembinaan dan menurunkan kualitas latihan siswa. Menegaskan bahwa keterbatasan sarana olahraga berdampak langsung pada rendahnya intensitas latihan dan perkembangan keterampilan atlet usia sekolah (Fahmi et al., 2022; Suparyo, 2018).

2) Pembahasan Prestasi dan Motivasi Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berada pada kategori sangat rendah dalam aspek prestasi dan motivasi. Nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator YP1 dan YP2, yang mencerminkan rendahnya rasa percaya diri serta lemahnya dorongan internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesiapan mental dan motivasi yang cukup untuk berlatih dan berprestasi secara maksimal.

Rendahnya motivasi dan prestasi ini tidak dapat dilepaskan dari kondisi lingkungan latihan yang kurang mendukung. (Dimiyati & Yuda, 2021; Fitria & Akbar, 2021) menyatakan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk ketersediaan fasilitas yang aman dan nyaman. Ketika siswa merasa tidak aman atau kesulitan dalam berlatih akibat fasilitas yang terbatas, maka motivasi intrinsik untuk berkembang juga akan menurun. Hal ini sejalan dengan temuan (Aji et al., 2025) yang menyebutkan bahwa partisipasi dan motivasi siswa akan meningkat apabila kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh lingkungan latihan yang kondusif.

Meskipun secara teoritis motivasi dapat tumbuh dari dalam diri siswa, faktor lingkungan dan fasilitas tetap memegang peranan penting dalam menjaga konsistensi semangat berlatih. (Aji et al., 2025; Rahayu & Prakoso, 2020) menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa akan lebih stabil apabila didukung oleh lingkungan latihan yang kondusif dan sarana yang memadai.

3) Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Prestasi dan Motivasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan searah antara kondisi sarana dan prasarana dengan prestasi dan motivasi siswa. Rendahnya kualitas fasilitas diikuti oleh rendahnya prestasi dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor eksternal yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembinaan olahraga di sekolah (Fadli & Arifin, 2022; Hakim et al., 2023).

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga terhadap semangat dan keterlibatan aktif siswa (Alfiyana et al., 2024). Selain itu, (Sofyan, 2020) menyatakan bahwa kualitas fasilitas olahraga memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kepuasan, motivasi, dan performa siswa. Dengan demikian, apabila fasilitas berada pada kondisi yang rendah, maka prestasi dan motivasi siswa juga cenderung mengalami penurunan secara signifikan, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian ini.

4) Implikasi Terhadap Pembinaan Ekstrakurikuler

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan dan pembinaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan lingkungan latihan yang aman, nyaman, dan efektif. Jumhuri (2024) menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas pendidikan jasmani berpengaruh langsung terhadap hasil belajar dan perkembangan keterampilan siswa, sehingga perbaikan fasilitas perlu menjadi prioritas dalam perencanaan sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Armando et al., 2022; Ramadhan & Parlindungan, 2024) yang menyimpulkan bahwa keterbatasan fasilitas olahraga merupakan salah satu faktor utama penghambat peningkatan prestasi siswa di bidang olahraga. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan evaluasi dan pengadaan fasilitas secara bertahap agar kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan lebih optimal dan mampu menghasilkan prestasi yang lebih baik di masa mendatang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMPN 8 Long Kali masih tergolong rendah sehingga belum mampu menunjang kegiatan latihan secara optimal. Keterbatasan fasilitas tersebut berdampak pada rendahnya prestasi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi dan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan dan penyediaan fasilitas yang lebih memadai sangat diperlukan guna mendukung peningkatan kualitas latihan serta pengembangan potensi siswa secara berkelanjutan.

E. Referensi

- Aji, W. M., Hadi, S. R., Utomo, G. M., & Darisman, E. K. (2025b). Hubungan Partisipasi Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas. *VENUE: Jurnal Olahraga*, 2(1), 119–126.
- Alfiyana, F. M., Kamila, J. T., Annisa, R. N., & Vichaully, Y. (2024). Pengaruh sarana prasarana serta dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 140–145.
- Armando, P., Natal, Y. R., & Wani, B. (2022). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 2(1), 1–10.
- Dimiyati, A., & Yuda, A. K. (2021). Survei motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 4(2), 129–137.
- Fadli, M., & Arifin, Z. (2022). Sarana olahraga sekolah dan kualitas pembinaan siswa. *Jurnal PENJAGA*, 3(2), 110–118.
- Fahmi, K., Sarmidi, S., & Fauzan, L. A. (2022). Ketersediaan Sarana Prasarana dalam Mendukung Olahraga Prestasi Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Tapin. *STABILITAS: Jurnal*

- Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 121–139.
- Fitria, N., & Akbar, R. (2021). Peran fasilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(2), 120–128.
- Hakim, A., Pratama, R., & Nugroho, S. (2023). Sarana dan prasarana olahraga sekolah dalam menunjang prestasi ekstrakurikuler. *Jurnal PENJAGA*, 4(2), 85–94.
- Jumhuri, M. (2024). *Pengaruh sarana prasarana PJOK terhadap hasil belajar siswa*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, & Triutami, T. W. (2020). *Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar*. 8(1), 1–10.
- Rahayu, S., & Prakoso, D. (2020). Prestasi olahraga siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 88–96.
- Ramadhan, S. A., & Parlindungan, D. P. (2024). Kurangnya fasilitas olahraga bola voli terhadap perkembangan siswa. *SEMNASFIP*.
- Reynardi, R., & Tuasikal, A. R. S. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli terhadap capaian prestasi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Safitri, M. S., Kusuma, B., Ratimiasih, Y., & Suprapti, S. (2024). Analisis minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang. *Jurnal Porkes*, 7(2), 897–909.
- Santa Murni, A. S., Tamba, T. M., Sinurat, S. T., Siburian, T. N., Hutabarat, D. F., & Silitonga, M. K. O. (2024a). Penerapan Bidang Garapan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Medan terkait Dampak Lapangan Sekolah yang Kurang Memadai terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Potensi Siswa. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 110–115.
- Saputra, A. W. (2019). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMP Negeri 33 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Sofyan, S. (2020). *Tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang*. Universitas Negeri Makassar.
- Suparyo, S. (2018). Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Olahraga: Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 41–54.